

ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Sofiyulloh¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia;
e-mail: sofiyulloh@staispasuruan.ac.id

Abstract :

The digital era, as we are currently experiencing, has made all lines of life visible in the digital world. Most people can definitely access YouTube. Until now, YouTube has become the social media network that is most in demand by adults and even children. Can not be separated in the world of education itself, teaching staff can really take advantage of this media to support teaching and learning activities. The formulation of the problem in this study is how students respond to learning using YouTube Media as a teaching medium in Indonesia language, analyzing how students' interest and motivation in learning introductory education courses. This research uses descriptive qualitative method. The research subjects were 32 students in semester 1 of the Islamic religious education study program in the odd semester of the 2023/2024 cademic year. This study aims to describe the perceptions of Unsulbar students towards YouTube media and the effects that arise after accessing learning materials through YouTube media. As many as 90.3% of 32 students stated that they liked YouTube media to be used as a learning medium and this research can provide an empirical basis for the benefits of YouTube developed by lecturers as a learning medium in introductory lectures and other courses in tertiary institutions.

Keywords : Youtube Media, Response, Learning.

TARBAWI :
Jurnal Studi Pendidikan Islami
Vol 11 No 2 Oktober 2023

Hal. 140-151

<https://doi.org/10.55757/tarbawi>

Received: 23 Agust 2023
Accepted: 11 September 2023
Published: 19 October 2023

Publisher's Note: Pusat Penelitian dan Pengembangan (P3M) Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin (STAIS) Pasuruan, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

1. Pendahuluan

Pada zaman era digital saat ini yang kita rasakan telah memaksa setiap individu baik itu mahaMahasiswa, dosen dan segala lini profesi untuk dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi yang ada. Setelah masa peralihan dari

pembelajaran daring menuju luring inilah tentu tidak mudah bagi dosen dalam melaksanakan perkuliahan berbasis digital. Bentuk adaptasi itu adalah dengan mengembangkan kemampuan diri dalam menggunakan teknologi. Dunia pendidikan saat ini juga tidak lepas dari dampak percepatan perkembangan teknologi yang sebagaimana yang telah kita rasakan dalam kemudahan mengakses materi dan sumber belajar dengan cepat di setiap waktu melalui internet. Dengan adanya kemajuan dibidang internet memberikan kemudahan bagi banyak mahaMahasiswa dalam mendapatkan informasi yang diinginkan termasuk dalam dunia pendidikan.

Sejatinya para dosen pengampu mata kuliah apapun dapat menggunakan rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran guna memaksimalkan penyampaian materi agar mudah dipahami oleh mahaMahasiswa. Pemilihan media pembelajaran berbasis digital merupakan salah satu solusi untuk membuat mahaMahasiswa mampu memahami materi pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia. Dikarenakan dosen diharuskan untuk dapat berkreasi dan update dalam penggunaan teknologi agar dapat melakukan perkuliahan yang berdampak nantinya pada kepuasan mahaMahasiswa menerima pembelajaran.

Mata kuliah Bahasa Indonesia sering kali masih dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada dosen atau metode ceramah. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini dirasa monoton dan membosankan oleh sebagian mahaMahasiswa. Mengetahui teori-teori Bahasa Indonesia saja tidak cukup dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia lebih bertujuan untuk memahami dan menguasai konsep, pengetahuan dan keterampilan awal untuk menjadi seorang pendidik.

Dosen pengampu mata kuliah harus mampu mendesain media yang menarik, agar materi dapat diterima dengan baik oleh mahaMahasiswa. Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan mampu menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran. Perkuliahan daring mahaMahasiswa memerlukan variasi tersendiri untuk menghilangkan kejenuhan (Widiyono, 2020). Dikarenakan di era digital sekarang segala lini kehidupan sudah dapat ditampilkan kedalam dunia digital. Sudah kebanyakan orang pasti mengakses yang namanya *YouTube*. Tidak terlepas di dalam dunia pendidikan sendiri, tenaga pengajar sangat bisa memanfaatkan media ini untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

YouTube adalah situs web untuk menonton dan berbagi berbagai macam video, dengan banyak pengguna di semua negara yang setia untuk mengakses situs *YouTube*. *YouTube* semakin berkembang dari segi pengguna, fasilitas, fungsionalitas dan konten dan tidak hanya menyediakan video untuk hiburan tapi banyak pengguna juga membuat konten edukasi untuk membantu belajar pengguna lainnya (Sukajie, 2019)

Apabila kita melihat pada penelitian sebelumnya Tohari *et all* (2019), metode belajar menggunakan video *YouTube* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Seperti yang telah dilakukan oleh Wardah dan Reza (2021) bahwa media *YouTube* sebagai media konten video kreatif menghasilkan persepsi positif dari mahasiswa unismuh, dimana *YouTube* bersifat informatif dan sebagai sumber pengetahuan yang efektif, sebagai wadah penyalur kreatifitas dan inspiratif.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran ini, maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis respon mahasiswa terhadap pembelajaran menggunakan media *YouTube* pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan akan menunjukkan bagaimana respon mahasiswa dalam pemanfaatan media *YouTube* untuk dapat memahami mata kuliah Bahasa Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif (Fraenkel & Wallen, 2006). Peneliti juga seorang dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dan menggunakan media *YouTube* menampilkan video animasi berupa teori dan masalah yang harus dipecahkan mahasiswa selama proses pembelajaran secara berkelompok.

Responden merupakan mahasiswa semester 1 kelas 231A1 dan 231A2 Program Studi Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui google form untuk mengetahui dan menganalisis respon mahasiswa terhadap pembelajaran menggunakan media *YouTube* pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Setelah data berupa hasil kuesioner dan dokumentasi diperoleh, peneliti selanjutnya menganalisa dengan menggunakan deskriptif-analitis, yakni menggambarkan dan kemudian menganalisa secara kritis. Setelah itu, dilakukan teknik analisis isi (content

analysis), yaitu suatu analisis terhadap isi yang diperoleh (Arini, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dalam proses perkuliahan mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia. Berdasarkan rencana pembelajaran, dosen menyiapkan, membuat dan mendesain media pembelajaran berupa materi Ragam Bahasa Indonesia Baku. Media YouTube yang dirancang oleh penulis berisi tentang pemahaman Ragam Bahasa Baku lainnya agar mahasiswa lebih mudah memahami dan menangkap maksud dari pembelajaran. Materi yang berupa teori disajikan dalam bentuk kartun animasi yang menarik dan mudah untuk dipahami mahasiswa.



Gambar 1. Tampilan Ragama Bahasa Indonesia Baku

Setelah menampilkan materi ragam Bahasa Indonesia baku, dilanjutkan dengan materi fungsi bahasa baku. Video YouTube tersebut juga memaparkan ke 4 (empat) materi fungsi bahasa baku dan berbagai masalah yang harus dipecahkan oleh mahasiswa secara berkelompok. Tujuan dari pemberian masalah yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari agar mahasiswa dengan mudah

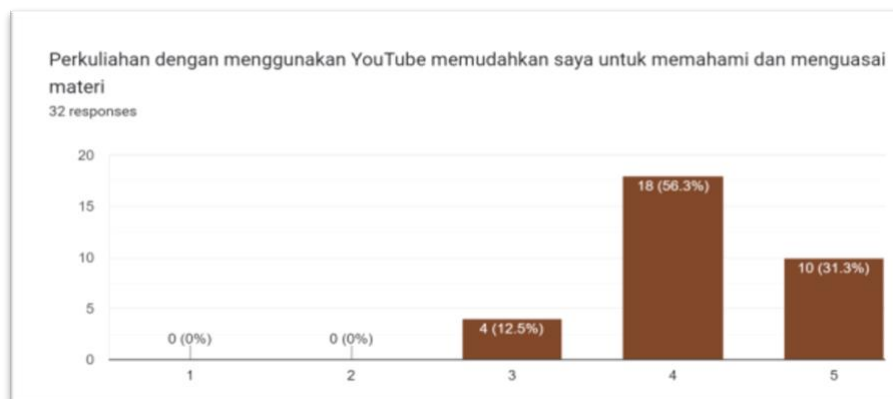
memahami konsep dasar fungsi bahasa baku yang relevan dengan kejadian-kejadian yang dialaminya.



Gambar 2. Materi Fungsi Bahasa Baku

Materi yang dipaparkan selesai ditayangkan saatnya para mahasiswa mengerjakan tugas kelompoknya masing-masing kemudian mahasiswa melakukan presentasi guna melihat sejauh mana pemahaman yang berhasil diperoleh. Lalu mahasiswa mengisi angket yang telah dibagikan melalui *google form*. Untuk mengetahui tingkat respon mahasiswa pada pembelajaran teori ragam bahasa indonesia baku pada mata kuliah Bahasa Indonesia yang ditampilkan melalui media *YouTube*, maka peneliti membuat beberapa aspek pernyataan yang relevan agar dapat menggambarkan bagaimana respon mahasiswa terhadap media *YouTube* untuk diisi secara jujur oleh responden. Berikut ini beberapa aspek pernyataan yang diajukan kepada responden :

- 1) Perkuliahan dengan menggunakan *YouTube* memudahkan saya untuk memahami dan menguasai materi.**



Gambar 3. Hasil Review Pemahaman Materi.

Gambar 3 menunjukkan informasi mengenai kuesioner yang diajukan untuk mengetahui respon bagaimana mahasiswa dapat memahami materi perkuliahan yang disajikan melalui media *YouTube*. Hasil angket yang dibagikan kepada 32 orang mahasiswa sebanyak 18 orang (56,3%) merasa setuju untuk dengan mudah memahami materi yang ditampilkan melalui media *YouTube* dan sebanyak 10 orang (31,3%) memilih sangat setuju. Serupa dengan pembahasan hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media *YouTube* yang dikembangkan dosen dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi-materi perkuliahan bahasa Indonesia (Muharam dan Prasetyo, 2021). Materi yang ditampilkan di dalam *YouTube* harus yang mudah, ringan dan menyenangkan bagi para penikmatnya. Seperti halnya anak-anak muda sekarang yang sangat kreatif membuat konten sehingga menarik minat orang untuk menonton.

Dari segi visual sangat erat berdampak pada minat dan keinginan para penonton *YouTube* sehingga materi untuk diajarkan pada perkuliahan yang telah dibuat berhasil dipahami oleh mahasiswa. Manfaat penggunaan video pada media *YouTube* seperti yang dipaparkan oleh (Suradika, *et al*, 2020) yaitu menayangkan gambar bergerak, memperlihatkan objek, tempat dan peristiwa secara komprehensif sehingga membuat lebih menarik bagi Mahasiswa. Mahasiswa dapat mengobservasi kejadian dan merekam kejadian pada media *YouTube* karena unsur warna, suara, dan gerak mampu membuat karakter lebih hidup sehingga memperkuat pemahaman dan dapat memahami langsung dari isi cerita tersebut.

2) Model perkuliahan diskusi dengan penyajian masalah dari YouTube membuat saya semangat untuk belajar.



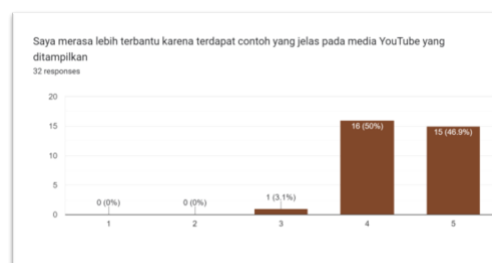
Gambar 4. Hasil Review Minat Mahasiswa.

Sebanyak 84,6% memilih setuju dan sangat setuju menunjukkan respon yang positif. Dengan adanya video pembelajaran melalui *YouTube* membuat mahaMahasiswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Didalam metode PBL, dosen merangsang rasa keingintahuan mahaMahasiswa akan masalah dari paparan audio visual pada media *YouTube* untuk membangkitkan gairah dan semangat mahaMahasiswa untuk belajar. Membuktikan peran media *YouTube* dari respon yang diberikan berdampak positif.

Hasil lain yang dapat menguatkan bahwa media *YouTube* dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif di dalam pembelajaran dilihat dari motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat dengan penerapan media *YouTube* dilihat dari penilaian hasil belajar yang bagus dengan cepat mampu menyerap materi pembelajaran. MahaMahasiswa dengan bersemangat menunjukkan kesiapan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya walaupun dosen mengarahkan hanya beberapa kelompok saja yang tampil untuk presentasi namun semua kelompok ingin tampil. MahaMahasiswa menunjukkan kepercayaan dirinya karena telah mampu memahami materi ajar.

Selama perkuliahan berlangsung mahaMahasiswa dengan teratur dan sistematis memperhatikan materi yang ditampilkan pada media *YouTube*. Suasana belajar yang terbangun sangat kondusif dan menyenangkan tidak terlihat beban tugas yang berat dalam memahami materi tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian lainnya bahwa pemanfaatan *YouTube* sebagai media ajar berperan positif secara signifikan terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar mahaMahasiswa (Mujianto, 2019).

3) Saya merasa lebih terbantu karena terdapat contoh yang jelas pada media *YouTube* yang ditampilkan.



Gambar 5. Hasil Respon MahaMahasiswa Aspek Tingkat Kepuasan

Berdasarkan tingkat kepuasan sebanyak 31 orang mahasiswa merespon pembelajaran dengan media *YouTube* membantu dalam pemahaman materi karena di dalam video terdapat contoh kasus yang jelas dengan realita kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irmade, 2020) menyatakan kepuasan, sebanyak 50% mahasiswa menyatakan sudah puas, 33% merasa sangat puas dan 17% merasa kurang puas. Kelebihan penggunaan media *YouTube* membuat proses pembelajaran mata kuliah Pendidikan Jasmani terbantu, namun masih ada kekurangan penggunaan media *YouTube* yang dirasakan mahasiswa terkhusus sebagai media belajar mandiri mata kuliah pendidikan jasmani.

4) Tampilan materi pada YouTube membuat perkuliahan sangat menyenangkan dan terasa ringan untuk memahami materi



Gambar 6. Hasil Respon Aspek Tampilan

Gambar 6 menggambarkan sebanyak 17 responden (53,1%) merespon sangat setuju terhadap tampilan materi pada *YouTube* membuat pembelajaran sangat menyenangkan dan terasa ringan untuk dapat memahami materi. Para mahasiswa juga mengungkapkan tampilan materi pada media *YouTube* untuk perbaikan kedepannya adalah menampilkan materi-materi dengan cara yang unik, karena itu juga bisa membuat minat belajar meningkat dan membuat proses pembelajaran jadi tidak membosankan, semoga kedepannya ada banyak fitur-fitur baru yang dimiliki *YouTube* yang bisa memudahkan mahasiswa dalam mengakses pembelajaran dan memahami materi.

Aspek daya tarik *YouTube* juga membuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh

menggunakan media *YouTube* dapat menarik perhatian Mahasiswa karena *YouTube* menggunakan gambar dan suara serta tampilan dengan beragam warna yang menarik sehingga pembelajaran jarak jauh tidak membosankan (Tamara dan Thohir, 2022).

5) Penggunaan media *YouTube* memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan

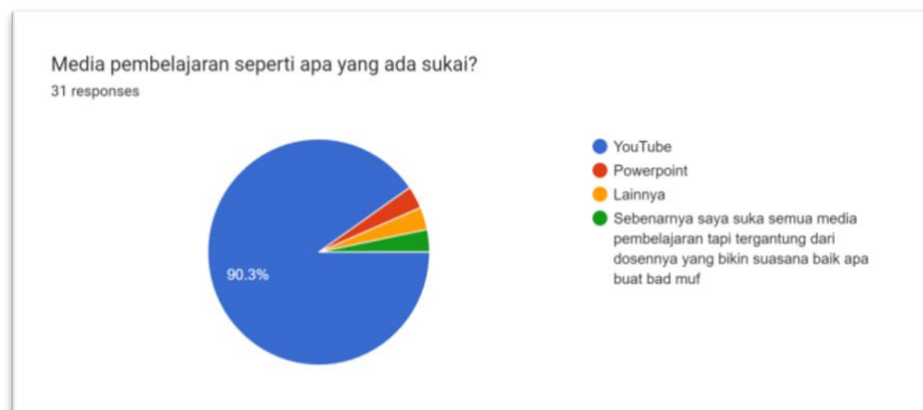


Gambar 7. Hasil Respon Aspek Pengaruh Media *YouTube*

Sudah terbukti penggunaan media berbasis digital seperti yang kita rasakan saat ini sangat memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian materi perkuliahan. Seperti yang dipaparkan pada penelitian (Putra, 2022) berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* berbasis digital seperti *YouTube*, Website

pada pembelajaran fisika memiliki keunggulan paling besar sebagai sumber belajar Mahasiswa. Pada penelitian ini juga membuktikan dari hasil respon mahasiswa sebanyak 14 orang menyetujui dan 12 orang sangat menyetujui penggunaan media *YouTube* memberikan pengaruh besar dalam menerima materi perkuliahan.

6) Media pembelajaran seperti apa yang ada disukai?



Gambar 8. Hasil Akhir Respon MahaMahasiswa

Gambar 8 menunjukkan bahwa dari 32 responden yang memberikan respon sebanyak 90,3% lebih memilih media *YouTube* daripada media-media lainnya untuk digunakan sebagai media sumber belajar. Penelitian lain menunjukkan bahwa pemakaian video dari *YouTube* telah meningkatkan minat belajar mereka, penggunaan video dari *YouTube* lebih menarik daripada hanya membaca sumber belajar dari buku atau mendengarkan ceramah dan juga pentingnya memilih video yang mempunyai kualitas suara dan gambar yang bagus (Lestari, 2018).

Namun terjadi beberapa hambatan yang dialami oleh penulis selama proses penelitian dengan media *YouTube* yaitu kurangnya ketersediaan jaringan internet untuk mengakses media *YouTube* dalam melakukan perkuliahan dan ketersediaan sarana dan fasilitas yang masih kurang seperti proyektor untuk menampilkan video perkuliahan yang telah dibuat dan diunggah ke *YouTube*.

Apa yang menjadi hambatan tersebut dosen menyiasati hambatan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu dengan menggunakan *handphone* dan akses internet mahasiswa per kelompoknya. Sehingga tiap kelompok tetap dapat melihat video pembelajaran dari *YouTube* dan mengerjakan tugas kelompok dengan terstruktur. Dosen sudah seharusnya mampu berpikir kreatif dan cepat tanggap karena dosen dipandang perlu untuk terus melakukan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk perkuliahan lanjutan lainnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Respon Mahasiswa yang tertuang dalam kuisioner terhadap penerapan pembelajaran menggunakan media *YouTube* menunjukkan hasil yang sangat baik. Mahasiswa merespon dengan media *YouTube* memudahkan mereka memahami dan menguasai materi, tidak adanya kebingungan terhadap materi, membuat semangat untuk belajar, contoh yang ditampilkan didalam *YouTube* sangat membantu dalam memahami materi dan penggunaan media *YouTube* dalam perkuliahan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menerima materi perkuliahan. Sebanyak 90,3% dari 32 orang mahasiswa menyatakan menyukai media *YouTube* digunakan sebagai media pembelajaran dan penelitian ini dapat memberi landasan empiris manfaat *YouTube* yang dikembangkan dosen sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan Bahasa Indonesia maupun mata kuliah lainnya di perguruan tinggi.

5. Referensi

- Aan Widiyono. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring (*Online*) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169- 177.
- Arini, D,N. 2018. Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kota Banjarmasin. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan* ISSN : 0216-7433 Vol. 13 No. 2 (2018) 29– 38.
- Fraenkel, J, R, dan Norman E. W. 2006. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Cet. Ke-6. New York: McGraw-Hill.
- Irmade, Oka. 2020. Analisis Persepsi Penggunaan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Jasmani Secara Mandiri Mahasiswa PG-Paud. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak P-* ISSN: 2541-4658, E-ISSN: 2528-7427. Vol. 6, No. 2, September 2020.
- Lestari, R. 2018. Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan, (*The Second Progressive and Fun Education Seminar*), ISBN: 978-602-361-102-7.
- Muharam, R.S dan Prasetyo, D. 2021. Pemanfaatan Media *Youtube* untuk Mendukung e-Learning Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 1 Tahun 2021| Hal. 1-12 e-ISSN: 2614-0039 DOI:10.12928/citizenship.v4i1.19444.
- Mujianto, H. 2019. Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut*.P -ISSN: 2461-0836; E-ISSN: 2580-538X.

- Putra, D,C,E, et all. 2022. Studi Literatur: Penggunaan E-Learning Berbasis Website pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Fisika dan Pembelajarannya (PHYDAGOGIC)*, Volume 5, Issue 1, Oktober 2022 ISSN 2654-2641 (online) DOI: 10.31605/phy.v5i1.1786 <http://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/phy>.
- Sukajie, B, dkk. 2019. Analisis Kepuasan Pengguna *YouTube* Sebagai Media Pendidikan Menggunakan Model DeLone Dan McLean. *JURNAL RESPONSIF*, Vol.1No.1 Agustus 2019, pp. 46~52E-ISSN:2685-6964.
- Suradika, A , dkk. 2020. Penggunaan *YouTube* sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An - Nizomiyah. Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit> E-ISSN: 2745-6080.
- Tamara, Y.D dan Thohir, M. A. 2022. Analisis Efektivitas Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education, Creative of Learning Students Elementary Education*, Volume 05 Number 03, May 2022, E-ISSN: 2614-4085 P-ISSN: 2614-4093.
- Tohari, H, Dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan *YouTube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar MahaMahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol: 07/01 Juli 2019. Online Issn: 2622-4283, Print Issn: 2338-9184.
- Utami, A.U. 2021. Tingkat Kepuasan MahaMahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Kiprah* 9 (1) (2021) 23-2. p-ISSN 2354-7278 | e-ISSN 2580-6947. <http://ojs.umrah.ac.id/index.php/kiprah>
- Wardah dan Reza, M.J. 2021. Persepsi MahaMahasiswa terhadap Penggunaan *YouTube* sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO)* Volume 3, Nomor 1, Februari, Tahun 2021, Hal 39-46.